

## Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat (Praktek Kerja Lapangan) Bimbingan Rohani Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Sdn 03 Manis Mata

Misi Astuti Waruwu

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta  
[misiastutiwaruwumisi@gmail.com](mailto:misiastutiwaruwumisi@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 19 Januari 2023

Revised: 21 Februari 2023

Accepted: 23 Maret 2023

**Keywords:** Guidance, Spiritual growth of children

**Abstract:** *This study aims to determine the benefits of guidance for elementary students. This research uses library research method. The data collection method used is reading books, papers or articles, magazines, journals, web (the internet). The purpose of this spiritual guidance research for children is to increase their understanding of how spiritual teaching is more inherent in knowing God's love and also true teachings in the Bible. In the world of education, approximately 25% deliver material about the Bible (Christian religious educators), because why? From the schedule that has been provided, Monday-Saturday religious studies are only once a week. In that case, I took the initiative to hold a spiritual formation which is followed by all Christian students, with the aim of delivering the material so that they always remember and can understand the name of the teacher in the Bible.*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat bimbingan bagi siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu membaca buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet yan). Tujuan penelitian bimbingan Rohani bagi anak-anak ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana pengajaran Rohani yang lebih melekat dalam pengenalan akan kasih Tuhan dan juga ajaran-ajaran yang benar didalam Alkitab. Didalam dunia pendidikan kurang lebih 25% penyampain materi tentang Alkitab (pendidika agama kristen), karena kenapa? Dari jadwal yang telah di sediakan maka senin-sabtu belajar agama hanya 1 kali dalam seminggu. Dalam hal itu saya berinisiatif untuk mengadakan yang namanya pembinaan Rohani yang di ikuti oleh seluruh siswa/siswi yang beragama Kristen, dengan tujuan saya menyampaikan materi tersebut adalah agar mereka selalu ingat dan bisa memami yang namanya pengajar dalam Alkitab.

**Kata kunci:** Bimbingan, pertumbuhan Rohani anak-anak.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi pada saat ini sangat mempengaruhi sifat dan karakter anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah Dasar. Seringkali mereka melalaikan untuk datang kesekolah minggu dengan alasan telat bangun, atau berbagai hal, namun pada dasarnya yang lebih mempengaruhi adalah teknologi/ Hp.

Adakalanya pengaruh ini juga dialami oleh pergaulan yang tidak baik, misalnya bergaul dengan komunitas anak-anak berandal tidak terdidik atau ke daerah-daerah yang tidak baik .<sup>1</sup> Dizaman sekarang penggunaan IT sudah tidak dapat di hindari atau sudah tidak terpisahkan.

Menurut wildan (2008) dalam sejarah peradaban manusia kita mengetahui bahwa kemajuan masyarakat dicapai melalui beberapa tahap. Pada mulanya manusia berkomunikasi hanya dengan isyarat atau tanda-tanda atau lambang-lambang, tetapi dalam perkembangan manusia kemudian menciptakan dan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, manusia mulai menggunakan aksara yang berkembang dari pitograp ke Hieroglyp dan menjadi ideograph, komunikasi dan pertukaran informasi dengan menggunakan aksara itupun semakin maju setelah menggunakan mesin mesin cetak pada abad 15 oleh J. Gutenberg.<sup>2</sup> Sebagai seorang pelayan Tuhan dalam bidang pendidikan di Sekolah Dasar haruslah lebih mengenal apa yang sedang di lakukan oleh anak-anak yang didik, yaitu melakukan bimbingan konseling dan bimbingan rohani agar pemahaman mereka bisa lebih mendalam dalam mengenal Tuhan. Anak-anak adalah tahap dimana proses demi proses yang harus di bimbing, dibina dalam kerohanian agar ter arah kepada iman yang benar. Jadi dengan adanya bimbingan Rohani maka mereka bisa memahami dengan perlahan-lahan atau proses demi proses. Untuk masuk dalam pada tahap itu maka proses pendidikan yang sesuai harus dilalui seorang Pembina Rohani, dalam wawasan yang lengkap antara perilaku. Para pendidik yang peka menyadari bahwa kumpulan pengetahuan dan pengalaman bukanlah satu-satunya ramuan untuk mengasuh anak-anak. Tugas mereka harus pula tercakup suatu pemahaman akan factor-faktor dalam hubungan antar-pribadi, yakni Pembinaan Rohani dan anak Rohani.

Hasil-hasil penyelidikan psikologi menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan mencakup keutuhan pribadi dalam keseluruhan lingkungannya. Guru-guru sekolah yang baik selalu sadar akan hal demikian yang bekerja dalam tugas mengajar mereka, tetapi barulah dalam abad ini faktor-

---

<sup>1</sup> | Gede Ratnaya, 'Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8.1 (2011), 17–28 <<https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>>.

<sup>2</sup> Ratnaya. Ratnaya. Gede Ratnaya, 'Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8.1 (2011),30-33.

faktor tersebut diuraikan secara terperinci<sup>3</sup> sekolah pun mengetahuinya dan bagaimana cara mengkomunikasikannya.

Disatu sisi anak-anak Kristen melewatkan enam hari dalam seminggu di sekolah umum dengan pergaulan yang berbaur berbagai agama (dan mungkin penganut kepercayaan). Dengan situasi seperti ini perlu dilakukan suatu kegiatan untuk mengisi hari dimana anak-anak sekolah bisa lebih banyak luang waktu belajar memahami Alkitab dengan cara melakukan bimbingan Rohani, di tambah alasan karena di sekolah tidak ada yang namanya guru BK atau bimbingan konseling.

Frobel berpikir banyak tentang tujuan pendidikan, belum sampai pada satu tujuan. Ia selalu terlibat dalam proses merumuskan tujuan pendidikan secara tepat. Ada 3 rumusan pendidikan serta penafsirkannya.

- a. Tujuan pendidikan adalah pencapaian kehidupan yang setia, tidak bersalah dan karena itu suci. Tujuan yang paling luhur bagi manusia adalah menjadi seorang yang bijaksana.
- b. Pendidikan hendaknya mengantar serta membimbing orang untuk mengetahui dirinya sejelas mungkin.
- c. Frobel bertitik tolak dari dalil bahwa anak bahwa anak adalah kesatuan yang terdiri atas tabiat yang rohani, nalar, emosional, alamiah yang cenderung memihak.<sup>4</sup>

Kata” pembimbing “ memiliki kata dasar ‘Bimbingan’ yang berarti ‘pimpin’, ‘asuh’ ,”tuntun”. Membimbing sama dengan menuntun, seperti orang dewasa yang sedang menuntun anak kecil atau anak yang baru belajar berjalan. Demikian juga seorang pendidik harus menjadi pembimbing sekaligus petunjuk jalan proses belajar mengajar. Seorang pembimbing harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam. Sebab dalam hal ini, pembimbing bertugas untuk membimbing anak didikannya kepada tujuan pengenalan akan Yesus Kristus secara lebih mendalam lagi.<sup>5</sup> Bimbingan dapat di berikan sebelum ada usaha-usaha belajar atau sewaktu waktu setelah ada usaha-usaha yang tidak terpimpin. Tuhan yesus juga mengungkapkan bahwa gereja berperan penting sebagai wadah restorasi umat (pendalaman). Si jabat mengatakan, pelayanan pendamaian ini sangat penting bagi bagi gereja atau persekutuan orang-orang percaya sebagai wadah kehadiran Allah di dalam Roh. Karena itu gereja harus belajar untuk membebaskan diri dari segala bentuk ikatan yang menghambat kebebasan kehadiran Allah dan kuasa serta karya Allah.

---

<sup>3</sup> Iris V. Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen* , BPK. Gunung mulia hlm(25)

<sup>4</sup> Rober R. Boehlke, *sejarah perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama kristen* ,(hlm.333)

<sup>5</sup> Suriani ,*Tanggung jawab orang tua dalam pendidkan Rohani anak-anak berdasarkan ulangan 6:5-7 serta teori peran Teori memori dengan gelombang otak*, february 2022 hlm(112)

Rasul paulus juga menyadari komitmen dan pengorbanan yesus bagi gereja -Nya agar dapat membentuk suatu umat, memelihara mereka, menjaga agar tetap kudus, dan tidak bercacat di hadapan Allah. (Efe.5:25-26).<sup>6</sup>

Menurut Abu Ahmadd, bahwa bimbingan adalah bantuan yang di berikan epada individu (peserta didik ) agar denan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Sementara menurut Bimo Walgit, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang di berikan kepada individu atau sekelompok individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. <sup>7</sup> Dalam KBBI arti dari kata rohani adalah roh. Contohnya : Di samping jasmani ada rohani juga memerlukan santapan. Arti lainnya dari rohani adalah berkaitan dengan roh.<sup>8</sup> Menurut Alkitab kerohanian Kristen adalah hidup menurut dan di pimpin oleh Roh Kudus dan merupakan proses yang berlangsung terus menerus seumur hidup. Jadi bimbingan rohani adalah sebagai salah satu strategi dalam melayani umat Kristen dengan tujuan untuk membekali warga binaan agar menyadari, bertobat dan mengubah karakternya sesuai Firman Tuhan dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang melanggar hukum serta siap kembali kejalan yang benar menurut kristus.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini bersifat metode observasi dan tidak wawancara penulisan juga tidak terlepas dari keperpustakaan lain yang valid untuk mendukung tulisan ini.<sup>9</sup> Observasi adalah sara atau metode penghimpunan keterangan atau data yang di lakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.<sup>10</sup> Perlaksanaan bimbingan terhadap anak-anak sekolah SDN 03 MANIS MATA setiap 1 kali dalam seminggu dengan berturut- turut selama 3 kali dalam sebulan.

---

<sup>6</sup> Suriani ,Tanggung jawab orang tua dalam pendidkan Rohani anak-anak berdasarkan ulangan 6:5-7 serta teori peran Teori memori dengan gelombang otak, february 2022 hlm(116)

<sup>7</sup> Htt:// bbg.ac.id, apa itu bimbingan

<sup>8</sup> Htt://kbbi.web.id, arti kata rohani.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

<sup>10</sup> Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>.

Pertama di laksanakan mulai dari kelas bawah yaitu kelas 1 dan 2, dalam bimbingan kepada anak-anak di laksanakan dengan cara berbagai metode dan kreatif sendiri agar lebih menerima dan memahami pelajaran alam Alkitab.

Misalnya dengan segi mewarnai dengan gambar benda atau tumbuhan yang ada di sekitar atau gambar yang menceritakan kisah seorang anak yang mengenal Tuhan dan juga seorang anak yang tidak mengenal Tuhan. Dari kegiatan tersebut bimbingan bagi kelas 3,4,5,6 di laksanakan dalam berbagai metode, baik semi ceramah yakni menyampaikan materi dan membaca Alkitab yang di berikan lalu dilengkapi tugas-tugas misalnya menghafal ayat Alkitab, atau menceritakan perbuatan baik yang telah di terapkan di rumah beberapa hari sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wagner yang di gelari sebagai profesor pertumbuhan gereja di tingkat pascasarjana memandang sangat berarti pertumbuhan gereja dilihat dari sisi kualitas atau pertumbuhan rohani gereja.<sup>11</sup> Setelah pelaksanaan bimbingan Rohani di SDN 03 MANIS MATA, di berikan kesempatan dengan ruang Tanya jawab dengan tujuan agar materi yang telah didengarkan bisa di mengerti oleh anak-anak yang telah mengikuti bimbingan Rohani tersebut. Bimbingan rohani adalah sebagai salah satu strategi melayani warga binaan beragama Kristen yang di maksud untuk membekali warga binaan agar menyadari, bertobat dan mengubah karakternya sesuai Firman Tuhan dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang melanggar hukum serta siap kembali kejalan yang benar menurut kristus. Pertumbuhan rohani adalah proses seseorang menjadi semakin serupa dengan yesus kristus. Ketika menempatkan iman kepercayaan kepada yesus Kristus maka Roh Kudus memulai proses menjadikan semakin serupa dengan yesus, serupa dengan gambarnya. Pertumbuhan Rohani dengan jelas dalam alkitab( 2 Pet1:3-8) ”yang mengatakan bahwa Allah telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita kana Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. ”

---

<sup>11</sup> Helen Farida Latif, 'Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1.2 (2018), 119 <<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>>. <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm> 21

## **HASIL**

Warren menjelaskan bahwa pertumbuhan gereja merupakan akibat wajar dari gereja yang sehat.<sup>12</sup> Proses pelaksanaan bimbingan Rohani di SDN 03 MANIS MATA dilakukan setiap hari jum,at dalam 1 kali seminggu. Bimbingan rohani ini dilakukan dengan berbagai metode yang bisa menarik perhatian anak-anak dan tidak bosan mendengarkan apa yang sedang disampaikan sehingga pada akhirnya anak-anak bimbingan bisa memahami dengan baik. Agar suasana penyampaian materi tidak terlihat fakum maka adanya sebuah games yang bisa membuat mereka bahagia dan bisa lebih akrab terhadap satu sama lain, karena kenapa? Mereka adalah anak-anak yang masih kurang memahami dan mengerti tentang bagaimana belajar Alkitab. Bimbingan bagi anak-anak sangatlah penting sebagai mana yang telah dituliskan di dalam Alkitab (2 Tim.3:15,17 “Ingatlah bahwa dari kecil engkau sudah mengenal kitab suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah dilengkapilah untuk setiap perbuatan baik). Dari ayat tersebut maka bimbingan anak-anak dari usia kecil sangatlah bermanfaat agar mereka senantiasa mengenal bagaimana ajaran-ajaran yang baik dan benar menurut kasih Kristus.

### **❖ persiapan bimbingan rohani**

pembentukan moral dapat terlaksana dengan baik serta mendapat hasil yang memuaskan dalam pembentukan moral anak, sebagai seorang pembimbing harus bekerja sama dengan orang lain, terutama dengan orangtua karena anak-anak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga dan orangtua mempunyai peran penting dalam mendidik, melatih, dan membiasakan serta mempengaruhi anak di rumah.<sup>13</sup> Dalam melakukan bimbingan rohani bagi anak-anak ada banyak hal yang harus dipersiapkan, hal yang pertama yang dipersiapkan dalam bimbingan rohani bagi anak-anak SDN 03 MANIS MATA adalah dengan mempersiapkan materi yang disampaikan atau disajikan bagi mereka. Proses demi proses dalam penyampaian materi dalam bimbingan rohani maka saya membuka ruang diskusi atau Tanya jawab bagi anak-anak, dengan tujuan agar mereka lebih memahami dan berinisiatif untuk mencari hal-hal yang belum mereka ketahui dan sehingga pada akhirnya kami diskusi maka apa yang tidak pernah mereka ketahui maka pada akhirnya mereka bisa mengetahuinya juga.

---

<sup>12</sup> Latif. Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja', *EPIGRAPHE: jurnal Teologi Dan Pelayanan kristiani*, 1.2(2018),122

<sup>13</sup> Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1.2 (2018), 139  
<<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.19>>.

## ❖ pelaksanaan Bimbingan rohani

### 1. pelaksanaan Bimbingan

Pada dasarnya upaya guru dalam mendidik karakter disiplin di sekolah dasar sangatlah penting, karena karakter merupakan sebuah membentuk penyempurnaan pada diri peserta didik menjadi lebih baik lagi.<sup>14</sup> Pelaksanaan bimbingan rohani di lakukan pada hari jumat dan di awali dengan kelas bawah yaitu kelas 1 dan 2. Lalu minggu depannya di lanjutkan dengan kelas atas yaitu 3,4,5,6 yang di akhiri secara menyeluruh agar penyamain materinya tidak terlalu lama dan minggu terakhirnya dari pukul 08.00-10.00 wib di akhiri dengan permainan game dan evaluasi.



Gambar 1. Suasana pelaksanaan bimbingan rohani tahap pertama

### ❖ penyampaian materi bimbingan rohani bagi anak-anak

Penyampaian materi bimbingan rohani menggunakan panduan buku atau materi yang telah diapkan di labtop dengan bentuk powerpoint. Dan penyampaiaannya secara sistematis agar anak-anak tidak bingung dalam penyampaian materi tersebut. Ada pun materi yang di sampaikan adalah

- a. arti dari bimbingan : setiap anak yang belum memiliki pengertian tentang apa yang baik dan tidak baik. Dengan berjalannya waktu pada perkembangan anak mulai mengenal tentang konsep mana yang baik dan tidak baik. <sup>15</sup>Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.
- b. pertumbuhan rohani anak-anak: pertumbuhan seseorang dalam keimanan yang memiliki kualitas iman dengan Tuhan senantiasa berkembang, serta hidup dengan pedoman Alkitab,

<sup>14</sup> Adimas Khoirul Amala and Honest Umami Kaltsum, 'Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5213–20 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>>.

<sup>15</sup> Eliman. Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1.2 (2018), 140.



serta pewartaan firman yang semakin baik. Ciri-ciri yang sudah mengalami pertumbuhan rohani.<sup>16</sup>

1. Seorang Kristen yang bertumbuh adalah seorang yang rendah hati.
2. Seorang yang mengasihi.
3. Saling mendoakan
4. Saling mengampuni.

Dalam proses pematerinya menjelaskan arti dari bimbingan dan alasan mengapa harus ada bimbingan rohani? menjelaskan tentang bagaimana pertumbuhan anak setelah belajar bimbingan dan sebelum belajar bimbingan.



Gambar 2. tahap penyampaian materi bimbingan kepada anak-anak SDN 03 MANIS MATA

❖ penyelesaian materi tahap pertama

Dengan berlangsungnya penyampaian materi kepada anak-anak di tahap pertama maka untuk melanjutkan sesi tahap kedua, maka di adakan yang namanya games dengan tujuan agar anak-anak merasa bosan untuk belajar dalam penyampaian materi bimbingan rohani bagi mereka. Anak-anak pada dasarnya sangat menyukai yang namanya games.

❖ **Tahap diskusi Bimbingan rohani anak-anak Dan penyelesaian materi**

Guru sekolah minggu memiliki peran yang penting dalam pembentukan moral anak didik. Oleh karena itu seorang guru sekolah minggu perlu mengajar secara terencana.<sup>17</sup> Dalam tahap ini setelah melakukan penyampaian materi atau menyajikan materi akan di buka ruang diskusi atau ruang tanya jawab dengan tujuan agar anak-anak semakin memahami materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir dan juga kita sebagai pemateri harus mengetahui sebagaimana pendalama anak-anak yang kita sampaikan materi tersebut.

---

Tika Evi, 'MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA SD', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2020 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>>.

<sup>17</sup> Eliman. Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1.2 (2018), 145



Di sesi tanya jawab ini saya sebagai pemateri mengajukan pertanyaan kepada mereka dan mereka sebagaimana ada yang menjawab, ada yang menjawab benar dan ada juga yang menjawab kurang tepat atau kurang benar. Namun dalam hal itu saya sebagai pemateri ketika mereka menjawab salah namun saya akan melurkan yang sebenarnya.

Anak-anak yang saya bimbing kebanyakan anak –anak yang tidak mau tau adatu tidak ingin mengenal, tetapi saya mengajari mereka agar senantiasa belajar memahami dan mengenal isi alkitab yang sebenarnya. Setelah melakukan bimbingan dalam minggu tersebut kebanyakan anak-anak lebih cenderung saling mengingatkan agar datang sekolah minggu dengan tujuan memuji dan memuliakan nama Tuhan.

Lewat bimbingan yang telah sampaikan kepada anak-anak bimbingan maka menghasilkan hal yang positif yang bisa membangun karakter pemahaman tentang kepercayaan dan ketekunan dalam iman



Gambar 3 adalah ruang diskusi anak-anak dan penyelesaian materi.

Dengan melakukan bimbingan rohani bagi anak sekolah dasar (SD 03 manimata ) mulai ada perkembangan dalam kehidupan mereka, salah satunya memiliki niat untuk ikut serta dalam mengikuti sekolah minggu /ibadah sekolah minggu, saya sebagai pembimbing rohani sangat terharu akan inisiatif dan dorongan anak-anak untuk ikut setara dalam memuji Tuhan. Agar lebih mendalam pemahaman anak-anak tentang apa yang sudah di pelajari dari bimbingan dalam membangun spritual namun ada beberapa hal yang bisa menjadi strategi dalam peningkatannya: menjadi teladan bagi peserta didik, membantu peserta didik merumuskan misi hidup mereka, dilibatkan dalam pelayanan.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Fitri Indriani, 'Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Di Sekolah Dasar', *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 2015, 100–110 <[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6014/9\\_Fitri\\_Indriani.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6014/9_Fitri_Indriani.pdf?sequence=1)>.



Gambar . 4 ibadah sekolah minggu setelah melakukan bimbingan rohani



Gambar .5. pemberitaan firman Tuhan dan disertai dengan cerita Alkitab

## **KESIMPULAN**

Dari semua pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa bimbingan pembentukan moral di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara, merawat dan menghidupi nilai-nilai norma itu, serta bagaimana anak didik memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai -nilai moral tersebut secara nyata. <sup>19</sup>

Dengan melakukan pemaparan materi bimbingan rohani bagi anak-anak maka penelitian menyimpulkan bahwa bimbingan rohani adalah sebagai salah satu strategi melayani warga binaan beragama Kristen di maksud untuk membekali warga binaan agar menyadari, bertobat dan mengubah karakternya sesuai Firman Tuhan dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang melanggar hukum serta siap kembali kejalan yang benar menurut kristus. Begitu pula dengann anak-anak SDN 03 MANISMATA karena kurangnya bimbingan konseling di sekolah maka semakin banyak anak-anak yang tidak ingin belajar dan mengenl Tuhan, karena fokusnya mereka di dunianya sendiri.

---

<sup>19</sup> Eliman. Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1.2 (2018), 152

Namun dalam hal itu dengan kurangnya pemahaman mereka maka diadakanlah yang namanya bimbingan rohani sebagai pengganti bimbingan konseling di sekolah. Tidak mudah bagi para pembimbing untuk mengarahkan anak-anak yang masih belum mengenal sama sekali ajaran tentang kristus yang di dalamnya ada kasih dll. Namun sebagai pembimbing haruslah belajar untuk mengenal akan karakter anak-anak yang di bimbing.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak gembala Pdt Benyamin, S.th sebagai pengarah dalam pembuatan materi dan juga ucapan terimakasih kepada bapak Dr. Hasahatan Hutahean, M.Th, sebaagi bapak pembimbing serta pengarah dalam membuat jurnal PKM, ucapan terimakasih kepada bapak kepala sekolah SDN 03 manis mata, bapak Joko suhardi, S.pd. Telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan kegiatan bimbingan Rohani bagi anak-anak dalam penelitian PKM. Dan juga banyak terimakasih kepada anak-anak murid yang sudah berpartisipasi ikut dalam bimbingan Rohani. Semoga kedepannya anak-anak semakin bertumbuh dalam iman dan keyakinan serta takut akan Tuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

<sup>1</sup> I Gede Ratnaya, ‘Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya’, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 8.1 (2011), 17–28 <<https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>>.

<sup>1</sup> Ratnaya. Ratnaya. Gede Ratnaya, ‘Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya’, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 8.1 (2011),30-33.

<sup>1</sup> Iris V. Cully, Dinamika Pendidikan Kristen , BPK. Gunung mulia hlm(25)

<sup>1</sup> Rober R. Boehlke, sejarah perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama kristen ,(hlm.333)

<sup>1</sup> Suriani ,Tanggung jawab orang tua dalam pendidkan Rohani anak-anak berdasarkan ulangan 6:5-7 serta teori peran Teori memori dengan gelombang otak, february 2022 hlm(112)

<sup>1</sup> Suriani ,Tanggung jawab orang tua dalam pendidkan Rohani anak-anak berdasarkan ulangan 6:5-7 serta teori peran Teori memori dengan gelombang otak, february 2022 hlm(116)

<sup>1</sup> Htt:// bbg.ac.id, apa itu bimbingan

<sup>1</sup> Htt://kbbi.web.id, arti kata rohani.

<sup>1</sup> Hasyim Hasanah, ‘TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)’, At-Taquaddum, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

<sup>1</sup> Sitti Mania, ‘Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran’, Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>.

<sup>1</sup> Helen Farida Latif, 'Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja', EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani, 1.2 (2018), 119 <<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>>.

<sup>1</sup> Latif. Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja', EPIGRAPHE: jurnal Teologi Dan Pelayanan kristiani,1.2(2018,)122

<sup>1</sup> Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani, 1.2 (2018), 139 <<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.19>>.

<sup>1</sup> Adimas Khoirul Amala and Honest Ummi Kaltsum, 'Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu, 5.6 (2021), 5213–20 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>>.

<sup>1</sup> Eliman. Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani, 1.2 (2018), 140.

Tika Evi, 'MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA SD', Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2020 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>>.

<sup>1</sup> Eliman. Eliman Eliman, 'Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun', EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani, 1.2 (2018), 145

<sup>1</sup> Fitri Indriani, 'Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Di Sekolah Dasar', Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers, 2015, 100–110 <[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6014/9\\_Fitri Indriani.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6014/9_Fitri%20Indriani.pdf?sequence=1)>.